

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1. Kesimpulan

Dalam pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan dimensi *sustainability reporting* yang terdiri dari dimensi ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan tanggungjawab produk antara perusahaan Indonesia dengan Malaysia.
2. Terdapat pengaruh positif dimensi *sustainability reporting* yang terdiri dari dimensi ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan tanggungjawab produk terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Indonesia.
3. Terdapat pengaruh positif dimensi *sustainability reporting* yang terdiri dari dimensi ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan tanggungjawab produk terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Malaysia

5.2. Implikasi

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor yang sudah dan akan menanamkan modalnya pada perusahaan hendaknya mempertimbangkan kegiatan perusahaan yang termuat dalam *sustainability reporting* yang terdiri dari enam dimensi yaitu ekonomi, lingkungan tenaga kerja, hak asasi manusia,

sosial dan tanggungjawab produk yang dilakukan perusahaan karena memiliki pengaruh terhadap rasio profitabilitas perusahaan.

2. Bagi perusahaan hendaknya dapat membuat annual report menyajikan informasi mengenai *sustainability reporting* yang terdiri dari enam dimensi yaitu ekonomi, lingkungan tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan tanggungjawab produk karena hal tersebut selain dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan juga memberikan dampak *image* yang positif terhadap perusahaan, sehingga bank, masyarakat dan pihak *stakeholder* akan percaya bahwa perusahaan sudah beroperasi sesuai dengan bingkai atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat
3. Bagi peneliti selanjutnya pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan laporan keberlanjutan perusahaan atau *sustainability reporting* dengan panduan *Global Reporting Initiative* terbaru agar penilaian *sustainability reporting* lebih akurat.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perbedaan dimensi *sustainability reporting* antara perusahaan Indonesia dengan Malaysia dan memberikan gambaran tentang pengaruh dimensi *sustainability reporting* yang terdiri dari enam dimensi yaitu ekonomi, lingkungan tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan tanggungjawab produk terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity* pada perusahaan Indonesia dan juga perusahaan Malaysia.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Subjek penelitian yang sempit karena hanya meneliti perusahaan yang mengikuti ISRA untuk perusahaan Indonesia dan perusahaan yang mengikuti MaSRA pada perusahaan Malaysia.
2. Periode penelitian hanya dua tahun, periode ini tidak mampu menangkap situasi sehingga memerlukan periode pengamatan yang cukup lama.
3. Tidak menggunakan variabel kontrol dalam penelitian ini sehingga tidak bisa mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel lain yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini

